

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Motivasi belajar sangat penting untuk mencapai tujuan pembelajaran. karena itu diperlukan upaya yang tepat dan efisien dalam meningkatkan motivasi belajar siswa, salah satu upayanya adalah dengan pemilihan strategi belajar yang dilakukan oleh guru melalui berbagai aktifitas belajar yang didasarkan oleh pengalaman dan kemampuan guru kepada siswa secara individual agar tujuan pembelajaran yang baik dapat tercapai.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan guru mata pelajaran PKn kelas VIII dan hasil observasi, ditemukan bahwa motivasi belajar siswa kelas VIII.F rendah, khususnya dalam materi “Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara” dikarenakan:

- 1) Kurangnya hasrat siswa untuk berhasil dalam belajar.
- 2) Kurangnya semangat, keinginan, dan kebutuhan siswa dalam belajar.
- 3) Siswa belum menyadari pentingnya materi yang disampaikan oleh guru.
- 4) Lingkungan untuk belajar kurang kondusif.

Hal tersebut diperkuat dengan raihan nilai kelas VIII F yang rata-rata masih rendah. Sebagaimana yang tertulis pada tabel:

**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

**Tabel 1.1**  
**Rata-Rata Nilai Siswa Kelas VIII dalam materi "Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara" dengan KKM minimal 75,00**

<b>Kelas</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>
VIII.A	77,80
VIII.B	76,69
VIII.C	77,55
VIII.D	75,80
VIII.E	76,40
<b>VIII.F</b>	<b>65,00</b>
VIII.G	76,83

Sumber: Dokumen Guru PKn SMP Pasundan 4 Bandung Kelas VIII Tahun 2011

Tabel diatas menunjukkan kelas VIII.F mempunyai nilai paling rendah diantara kelas VIII lainnya. Hal-hal tersebut menyebabkan siswa tidak terlibat aktif dalam proses pembelajaran, serta pembelajaran yang hanya terpusat pada guru, sehingga siswa tidak banyak bertanya ataupun menjawab pertanyaan guru, bahkan suasana pembelajaran dari awal hingga akhir tidak kondusif, keadaan demikian dirasakan oleh guru PKn sebagai kendala di dalam materi Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara yang dapat menghambat tujuan pembelajaran PKn.

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan diatas yaitu rendahnya motivasi belajar siswa dalam pembelajaran PKn khususnya di dalam materi "Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara", maka peneliti menggunakan salah

**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

satu alternatif metode yang dapat menstimulus siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Metode tersebut adalah metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*). Adapun pentingnya metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan adalah karena belajar pada prinsipnya adalah suatu proses interaksi antara manusia pada lingkungannya. Proses ini dapat juga sebagai proses internalisasi oleh karena itu di dalam interaksi tersebut manusia aktif memahami dan menghayati makna dari lingkungan. Proses ini berlangsung secara bertahap, mulai dan menerima stimulus dari lingkungan, sampai pada memberi respon yang tepat terhadapnya. (Gulo, W. 2005:111).

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) memiliki keunggulan yaitu: mampu meningkatkan motivasi belajar dalam bentuk rasa ketertarikan, rasa ingin tahu, keaktifan, dan kerjasama siswa dalam pembelajaran PKn (Rini Nurgianti, 2008:34) baik untuk peningkatan belajar dengan menemukan pengetahuan dan keterampilannya sendiri melalui proses bertanya, dan kerja kelompok (Hasan, 2005:46).

Temuan di atas membuktikan bahwa metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) ini sangat penting untuk dikembangkan, karena dapat membantu guru mencari solusi dalam memecahkan masalahnya dikelas seperti membantu dalam meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar dikelas terutama dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar siswa pada saat

**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pembelajaran dikelas sangatlah dibutuhkan, agar diri siswa terpacu untuk dapat terlibat aktif dalam pembelajaran dengan penuh antusias dan akhirnya kebosanan dalam belajar Pendidikan Kewarganegaraan khususnya materi “Pancasila Sebagai Dasar dan ideologi Negara” bisa dihilangkan.

Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dituntut untuk tidak hanya menekankan pada bahan-bahan yang bersifat normatif saja tetapi juga bahan-bahan yang bersifat *Controversial Issue* yang kemudian dikembangkan guru melalui metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*). Dengan begitu siswa diharapkan dapat mencari solusi atau pemecahan masalah dan setiap permasalahan secara demokratis baik itu bagi dirinya sendiri, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan alasan-alasan tersebut peneliti tertarik untuk menggunakan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*) yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas. Adapun judul penelitian ini adalah: **Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn (*Penelitian Tindakan Kelas VIII.F di SMP Pasundan 4 Bandung*)**

## **B. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini mencapai sasaran sesuai dengan tujuan yang diharapkan, maka peneliti merasa perlu untuk merumuskan apa yang menjadi permasalahannya. Secara umum, masalah yang menjadi inti permasalahan dalam

Dictav Raharjo, 2012

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

penelitian ini adalah : "**Adakah peningkatan motivasi belajar siswa mengenai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara melalui penerapan metode pemecahan masalah (*Problem Solving Method*)?**".

Dari rumusan di atas, peneliti merinci kembali masalah tersebut menjadi 5 sub permasalahan, sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan dan pelaksanaan metode pemecahan masalah (*problem solving method*)?.
2. Bagaimana implikasi metode pemecahan masalah (*problem solving method*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa mengenai Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara?.
3. Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*)?.
4. Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*)?.

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa mengenai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara Pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di SMP Pasundan 4 Bandung

#### **2. Tujuan Khusus**

Dictav Raharjo, 2012

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengidentifikasi bagaimana perencanaan dan pelaksanaan metode pemecahan masalah (*problem solving method*).
- b. Untuk mengidentifikasi bagaimana implikasi metode pemecahan masalah (*problem solving method*) terhadap peningkatan motivasi belajar siswa mengenai Pancasila sebagai ideologi dan dasar negara melalui penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*).
- c. Untuk mengidentifikasi Bagaimana kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*).
- d. Untuk mengidentifikasi Bagaimana upaya untuk mengatasi kendala yang dihadapi dalam penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*).

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan-temuan baru bagi perkembangan disiplin ilmu di mata pelajaran Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara, terutama dalam pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan melalui penelitian tindakan kelas (PTK) khususnya melalui metode pemecahan masalah (*problem solving method*).

##### **2. Manfaat Praktis**

Dictav Raharjo, 2012

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Dengan diadakannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan kontribusi bagi berbagai pihak, terutama pihak-pihak yang berhubungan dengan dunia kependidikan seperti :

a. Bagi Guru :

- 1) Mendorong untuk meningkatkan profesionalisme guru.
- 2) Untuk meningkatkan kinerja guru dalam pelajaran Pkn.
- 3) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola kelas.
- 4) Meningkatkan kualitas guru dalam mengajarkan Pkn disekolah.

b. Bagi Siswa :

- 1) Meningkatkan minat motivasi belajar dalam materi Pancasila sebagai Ideologi dan Dasar Negara.
- 2) Memotivasi siswa untuk lebih mantap dalam belajar Pkn terutama pokok bahasan Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara.
- 3) Siswa dapat mengerti akan pentingnya belajar Pendidikan Kewarganegaraan.
- 4) Siswa dapat berfikir kritis dan kreatif dalam memecahkan masalah melalui pemberian tugas.

c. Bagi Sekolah :

- 1) Sekolah dapat lebih mengoptimalkan sumber daya yang tersedia untuk lebih memajukan sekolahnya melalui pengembangan model pembelajaran.

**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

- 2) Diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi dalam menemukan model pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PKn di sekolah.
- 3) Meningkatkan kualitas atau mutu sekolah melalui peningkatan prestasi siswa dan kinerja guru

#### **E. Penjelasan Istilah**

Untuk menghindari kekeliruan dalam mengartikan istilah-istilah, yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, maka peneliti membatasi pengertian dari setiap istilah tersebut sebagai berikut:

1. Metode adalah proses atau prosedur yang hasilnya adalah belajar atau dapat pula merupakan alat melalui makna belajar menjadi aktif (Azis Wahab, 2007:83).
2. Pemecahan masalah adalah cara penyajian bahan pelajaran dengan menjadikan masalah sebagai titik tolak pembahasan untuk dianalisis dan disintetis dalam usaha mencari pemecahan masalah atau jawabannya oleh siswa (Sudirman, 1987: 146).
3. Motivasi, adalah sebuah kekuatan (*power*) atau tenaga (*force*) atau daya (*energy*) atau suatu keadaan yang kompleks (*a complex state*) dan kesiapsediaan (*preparatory set*) dalam diri individu (organisme) untuk

**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



bergerak (*to move, motion, motive*) ke arah tujuan tertentu, baik disadari maupun tidak disadari (Abin Syamsudin Makmun, 2003:37).

4. Pembelajaran menurut (Rahmat, 2009:85) adalah merupakan proses komunikasi antara guru sebagai fasilitator dengan siswa sebagai pembelajar.
5. Mata Pelajaran PKn adalah program pendidikan atau mata pelajaran yang memiliki tujuan utama untuk mendidik siswa agar menjadi warganegara yang baik, demokrasi dan tanggung jawab. Program PKn ini memandang siswa dalam kedudukannya sebagai warga negara sehingga program-program, kompetensi atau materi yang diberikan kepada peserta didik diarahkan untuk mempersiapkan mereka mampu hidup secara fungsional sebagai warga Negara dan warga masyarakat yang baik (Rahmat, 2009:4).
6. Ideologi menurut (Hafidh Shaleh, 2008:12) adalah sebuah pemikiran yang mempunyai ide berupa konsepsi rasional (aqidah aqliyah), yang meliputi akidah dan solusi atas seluruh problem kehidupan manusia. Pemikiran tersebut harus mempunyai metode, yang meliputi metode untuk mengaktualisasikan ide dan solusi tersebut, metode mempertahankannya, serta metode menyebarkannya ke seluruh dunia.

#### **F. Hipotesis Tindakan**

Dalam penelitian ini berdasarkan masalah peneliti mengajukan hipotesis tindakan, yaitu: penerapan metode pemecahan masalah (*problem solving method*) secara efektif dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

## G. Lokasi dan Subjek Penelitian

Menurut Nasution (2003:43) lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi sosial penelitian yang dicirikan oleh adanya tiga unsur yaitu pelaku, tempat, dan kegiatan yang dapat diobservasi. Adapun yang menjadi lokasi penelitian adalah bertempat di SMP Pasundan 4 Bandung. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah guru mata pelajaran PKn dan siswa-siswi kelas VIII.F dengan jumlah 45 siswa.

Adapun yang menjadi dasar pertimbangan dipilihnya sekolah dan kelas tersebut sebagai lokasi serta subjek dalam penelitian ini antara lain dikarenakan sekolah ini merupakan tempat pengujian terhadap metode pembelajaran yang akan dikembangkan, selain itu menurut pengamatan yang dilakukan pada observasi awal terlihat bahwa rata-rata nilai siswa dikelas VIII.F termasuk rendah pada materi “Pancasila sebagai ideologi dan dasar Negara” dibandingkan dengan kelas VIII lain yang juga mempunyai kemampuan akademik beragam.

Dictav Raharjo, 2012

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu



**Dictav Raharjo, 2012**

**Pembelajaran Pancasila Sebagai Ideologi Dan Dasar Negara Dengan Menggunakan Metode Pemecahan Masalah (*Problem Solving Method*) Untuk Meningkatkan Motivasi Pembelajaran PKn**

: Penelitian Tindakan Kelas VIII F di SMP Pasundan 4 Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu)